

ABSTRAK

Pengaruh Revaluasi Aktiva Tetap Terhadap Laporan Keuangan Perusahaan Dan Pajak

WENEFRIDA SA

Penelitian untuk memahami mengenai revaluasi aktiva tetap yang mengacu pada ketentuan pemerintah yaitu Keputusan Menteri Keuangan No. 507 / KMK. 04 / 1996.

Jenis metode adalah studi pustaka. Tehnik analisisnya yaitu dengan cara memilih objek untuk di selidiki, kemudian menemukan sumber, selanjutnya menganalisis sumber, sintetis sumber, berikutnya interpretasi, kolaborasi, dan yang terakhir menuliskan hasil.

Hasil akhir yang diperoleh dari penelitian pustaka ini adalah, revaluasi aktiva tetap berpengaruh pada neraca yaitu pos aktiva dan modal yaitu bertambah sejumlah selisih revaluasi aktiva tetap. Dengan demikian aktiva perusahaan mengalami kenaikan setelah dilakukannya revaluasi, atas kenaikan aktiva tersebut perusahaan berkewajiban membayar pajak penghasilan sebesar 10% dari selisih revaluasi. Revaluasi tersebut juga akan mempengaruhi perhitungan penyusutan aktiva tetap yaitu dasar penyusutan yang dipakai untuk periode setelah dilakukannya revaluasi adalah sebesar nilai wajar aktiva, dengan demikian penyusutan tahunan setelah dilakukan revaluasi akan mengalami perubahan dan akan berpengaruh pada laporan keuangan untuk periode periode setelah dilakukan revaluasi yaitu berpengaruh pada rekening biaya penyusutan di laporan rugi laba dan rekening akumulasi penyusutan di laporan neraca.

Kesimpulan yang dapat diambil adalah, revaluasi dapat dilakukan apabila terjadi perkembangan harga. Revaluasi aktiva tetap akan memperbaiki posisi keuangan perusahaan menjadi lebih baik dengan mencerminkan posisi keuangan perusahaan yang lebih relevan. Selisih nilai buku dengan nilai pasar wajar aktiva tetap dikenakan pajak penghasilan sebesar 10%, pembayaran atas pajak tersebut akan mengurangi laba bersih perusahaan pada laporan rugi laba akhir periode. Manfaat dari revaluasi selain memperbaiki posisi keuangan perusahaan adalah dapat mempermudah perusahaan mengajukan pinjaman jangka panjang.

ABSTRACT

The Effect of Fix Asset Revaluation on Company Financial Reports and Tax

**Wenefrida SA
Sanata Dharma university
2001**

The research aimed at understanding the fix asset revaluation that referred to government regulation issued by the Ministry of Finance No. 507/KMK.04/1996.

The research was a library or literature research. The analysis techniques employed by the research were (1) finding an object to be studied, (2) finding the sources, (3) analysing the sources and source synthesis, (4) interpreting and collaborating, and (5) writing the result.

The final result of the library research was that the fix asset revaluation had effect on the balance sheet especially on the asset and capital. The revaluation increased the fix assets as much as the difference of the fix asset revaluation. It meant that the company asset increased after the revaluation. Therefore, the company had to pay tax 10% of the revaluation difference. The revaluation would also affect the calculation of the fix asset depreciation. The basic of depreciation used after the revaluation was in the same amount with the asset normal value. It meant that annual depreciation after the revaluation would change and finally affect the financial report after the revaluation. It also affected the depreciation cost account in the cost and benefit report and depreciation accumulation account in the balance sheet report.

The conclusion derived was revaluation could be conducted when there was price development. The fix asset revaluation would improve the company financial position by reflecting the more relevant company financial position. Ten-percent income tax had to be paid for the difference between the book value and asset normal market. The payment would decrease the company net income in the final cost and benefit report. The benefit of the revaluation was to help the company to propose long term loan, and improve the company financial position.